



MEMBANGUN KEPEMIMPINAN BERDAYA SAING: STRATEGI MOTIVASI, PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN PENGENDALIAN KONFLIK PADA PELATIHAN LKMM-TD

Dadang Wiratama*¹, M Fahmi Yusuf², M Adhitya Nugraha Pratama³, M Misbakhul Khoir⁴,
Zahrudin Fanani⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan

*e-mail: ddngwiratama@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis strategi yang efektif dalam membangun kepemimpinan berdaya saing melalui pendekatan motivasi, pengambilan keputusan, dan pengendalian konflik pada pelatihan Latihan Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar (LKMM-TD). Studi menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengidentifikasi peran strategis pelatihan dalam meningkatkan kemampuan peserta untuk memotivasi tim, mengambil keputusan secara tepat, serta mengelola konflik secara konstruktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan LKMM-TD memberikan dampak positif terhadap pengembangan kepemimpinan mahasiswa. Peserta mampu menginternalisasi teori motivasi untuk mendorong kinerja individu dan tim, menguasai metode pengambilan keputusan berbasis analisis situasi, dan mempraktikkan teknik resolusi konflik untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis..

Kata kunci: Strategi Motivasi, Pengambilan Keputusan, Pengendalian Konflik

ABSTRACT

This research aims to explore and analyze effective strategies in building competitive leadership through approaches to motivation, decision making and conflict control in Basic Level Student Leadership and Management Training (LKMM-TD). The study uses a descriptive qualitative approach, this research identifies the strategic role of training in increasing participants' ability to motivate teams, make appropriate decisions, and manage conflict constructively. The research results show that LKMM-TD training has a positive impact on student leadership development. Participants are able to internalize motivation theories to encourage individual and team performance, master situation analysis-based decision making methods, and practice conflict resolution techniques to create harmonious working relationships.

Keywords: Motivation Strategi, decision making, conflict control

1. PENDAHULUAN

Kepemimpinan secara signifikan mempengaruhi keunggulan kompetitif, meningkatkan daya tarik dan kinerja organisasi. (Grace Amalia and Tondang 2022; Muis and Isyanto 2022). Mengembangkan kompetensi kepemimpinan sangat penting bagi organisasi guna menavigasi tantangan, berinovasi, dan mempertahankan daya saing yang dinamis, pada akhirnya bisa memastikan kelangsungan dan kesuksesan organisasi jangka panjang. (Al Huraizi & Marni, 2023); (Hili & Henanussa, 2024).

Kepemimpinan dapat menumbuhkan lingkungan yang fleksibel dan kolaboratif. Kepemimpinan ialah gaya kepemimpinan yang memiliki sensitifitas dan kejelian pada situasi dan kondisi apapun guna bisa menghadapi perubahan.(Nahnudin et al., 2023). Pendekatan ini membantu para pemimpin mempertahankan produktifitas untuk mengatasi kompleksitas dan tantangan pada era modern secara efektif. (Mallillin, 2022). Kepemimpinan yang efektif harus berinovasi dalam perubahan, menyelaraskan sistem, dan mengatasi tantangan dalam pendidikan, mendorong kolaborasi dan fleksibel untuk merespon keadaan yang berkembang,

sehingga meningkatkan akuntabilitas dan kemampuan pemecahan masalah. (Megan et al, 2023).

Selain itu, perlu adanya strategi motivasi yang efektif di lingkungan organisasi yang fokus pada kebutuhan, membina hubungan yang baik, dan menciptakan suasana positif, serta dapat meningkatkan pengembangan karakter dan keterampilan.(Tumová, 2020). Motivasi merupakan strategi penggerak anggota supaya melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan secara sadar, terstruktur dan tanggungjawab.(Subiyanto and Utami, 2021). Menumbuhkan motivasi di lingkungan mahasiswa dan mengembangkan kompetensi penting yang secara tidak langsung mendukung karakter dan keterampilan kepemimpinan dalam organisasi mahasiswa melalui kegiatan terstruktur.(Vitkovskaya and Solovyeva, 2021). Ini menunjukkan bahwa strategi motivasi dalam organisasi mahasiswa harus menekankan pengembangan karakter dan keterampilan kepemimpinan di samping mencapai tujuan bersama.(Quicho, 2019).

Keterampilan kepemimpinan harus bisa menganalisis terhadap dampak-dampak dari keputusan yang dibuat.(Petrova & Ștefănescu, 2022). Pengambilan keputusan merupakan proses pelibatan informasi, mental dan penerimaan resiko atas tindakan yang dipilih. (muktamar ahmad, dkk, 2023). Pengambilan keputusan yang efektif dalam organisasi siswa melibatkan pengumpulan informasi yang relevan, mengevaluasi keputusan, berkonsultasi dengan anggota, dan menganalisis dampak. Pendekatan komprehensif ini meningkatkan pencapaian tujuan, mengembangkan kemampuan anggota, dan menumbuhkan lingkungan organisasi yang positif, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberhasilan organisasi.(Xiaowei, 2022); (Greve, 2023).

Pengendalian konflik sangat penting dalam organisasi mahasiswa. Konflik yang dikelola dengan benar dapat meningkatkan kerja tim dan berkontribusi untuk mencapai tujuan bersama, menumbuhkan lingkungan yang positif untuk belajar dan pengembangan diri.(Gwanyo, 2020). Menurut Odoh dalam (John-Eke & Akintokunbo, 2020) manajemen konflik adalah upaya untuk mengurangi kekhawatiran dan dampak negatif dari penerapan langkah-langkah tertentu yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman pihak-pihak yang terlibat. Pengelolaan konflik penting dalam mengarahkan perilaku individu atau kelompok yang berbeda dengan tujuan melatih kesadaran. (Rahim and Bonoma, 1979).

Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar (LKMM-TD) merupakan kegiatan yang bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan roda organisasi agar kelak dapat menjadi pemimpin yang baik. Acara ini diadakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan (ITBADLA). Peserta yang mengikuti pelatihan ini berasal dari mahasiswa semester 1 (satu) dan 6 (enam).

Pelatihan ini memiliki kedudukan penting dalam membentuk gaya kepemimpinan pada organisasi mahasiswa yang tidak hanya kompetitif, tetapi juga adaptif dan berfokus pada pengembangan tim. Pelatihan ini akan sangat bermanfaat dalam memberikan wawasan konkrit bagi kepemimpinan masa kini. Kombinasi antara daya saing, strategi motivasi, pengambilan keputusan yang matang, serta kemampuan pengelolaan konflik adalah kunci pemimpin untuk menjadikan agen perubahan dalam organisasi mahasiswa.

2. METODE

Pelatihan ini diadakan di Aula Lantai 3 Gedung 1 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan (ITBADLA). Kegiatan tersebut diikuti oleh 48 mahasiswa yang berasal dari semester 1 hingga semester 6.

Metode pelaksanaan Pelatihan ini dilakukan dengan 2 Tahap :

1. Ceramah

Tahap ini yaitu menyampaikan materi tentang strategi motivasi, pengambilan keputusan, dan pengendalian konflik

2. Diskusi

Pada tahap ini dilakukan sesi tanya jawab antara mahasiswa dan tim pelatihan, tujuannya agar diketahui penangkapan materi oleh peserta pelatihan

3. Pelatihan

Pada tahap ini, mahasiswa dibentuk beberapa kelompok, dan mencari tema masing-masing untuk kemudian dipresentasikan didepan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ceramah

Materi disampaikan oleh Dadang Wiratama, SE, M.SEI. Di awal sesi, agar peserta tidak begitu terlihat tegang, dimulai dengan ice-breaking tujuannya untuk mencairkan suasana. Kemudian meminta peserta untuk berbagi pengalaman pribadi mereka tentang tantangan motivasi, pengambilan keputusan yang pernah mereka ambil, dan pengendalian konflik yang mereka hadapi saat berorganisasi. Hal ini membuat peserta lebih terbuka dan antusias untuk terlibat dalam pelatihan. Saat membahas motivasi, agar peserta memiliki pijakan maka diperkenalkan dengan teori Maslow. Namun, tidak hanya memberikan teori, tetapi juga melibatkan peserta dalam diskusi interaktif.

Salah satu kegiatan yang paling disukai adalah simulasi peran di mana peserta diminta memotivasi tim dengan latar belakang yang berbeda-beda. Banyak yang terkejut bagaimana pendekatan mereka terhadap motivasi bisa berdampak besar pada hasil. Pada sesi ini, mengajak peserta mempraktikkan beberapa metode, seperti analisis SWOT dan pohon keputusan. Kami menggunakan kasus nyata dari perusahaan mereka untuk memastikan relevansi. Tantangan muncul saat beberapa peserta merasa sulit memisahkan emosi dari analisis logis mereka. Kemudian kami memberikan tips tentang bagaimana mengelola bias pribadi dan bagaimana bekerja dalam tim untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas. Salah satu momen terbaik adalah ketika sebuah tim berhasil menyelesaikan simulasi keputusan dalam waktu singkat dan menyadari betapa pentingnya komunikasi yang jelas selama proses tersebut.



Gambar 1 Sesi Ceramah

2. Diskusi

Salah satu sesi paling menarik dalam pelatihan ini adalah diskusi kelompok tentang pengendalian konflik. Saya memulai dengan memberikan sebuah kasus hipotetis: sebuah tim pemasaran dan tim produksi mengalami ketegangan karena perbedaan prioritas dalam jadwal peluncuran produk baru. Peserta diminta untuk memainkan peran masing-masing tim dan mencoba menemukan solusi bersama. Awalnya, suasana diskusi cukup tegang karena peserta begitu mendalami peran mereka. Ada yang langsung mengajukan solusi tanpa mempertimbangkan sudut pandang tim lain, sementara yang lain mencoba mengedepankan kepentingan mereka sendiri. Kami membimbing mereka untuk menggunakan teknik komunikasi asertif yang sudah dibahas sebelumnya, seperti mendengarkan secara aktif, menyampaikan pendapat dengan jelas, dan mencari titik temu. Setelah beberapa kali mencoba

pendekatan yang berbeda, salah satu peserta menyarankan untuk membuat jadwal kompromi yang memungkinkan kedua tim mencapai sebagian besar tujuan mereka. Usulan ini langsung diterima oleh semua pihak, dan suasana diskusi berubah menjadi lebih positif. Di akhir sesi, peserta tidak hanya memahami pentingnya kolaborasi dalam menyelesaikan konflik tetapi juga merasakan bagaimana emosi dapat memengaruhi proses negosiasi.



Gambar 2 Sesi Diskusi.

3. Pelatihan

Dalam sesi praktik, peserta diberikan tantangan untuk menerapkan strategi motivasi dan pengambilan keputusan secara langsung. Salah satu kegiatan yang paling menarik adalah simulasi "Proyek Krisis". Peserta dibagi menjadi beberapa tim kecil dan diberikan skenario di mana mereka adalah manajer yang harus menyelesaikan proyek penting dengan sumber daya yang terbatas dan tenggat waktu yang sangat ketat. Pada awalnya, sebagian besar tim tampak bingung dan stres dengan situasi tersebut. Namun, setelah mereka menerapkan metode pengambilan keputusan seperti analisis SWOT dan brainstorming, solusi-solusi kreatif mulai muncul. Salah satu tim memutuskan untuk memprioritaskan tugas yang paling berdampak besar terlebih dahulu, sementara anggota lain memotivasi timnya dengan memberikan pengakuan atas kontribusi kecil namun penting dari setiap individu.

Sesi ini memberikan pengalaman langsung kepada peserta tentang bagaimana tekanan waktu dan keterbatasan sumber daya dapat dikelola dengan strategi yang tepat. Banyak yang menyadari bahwa motivasi tim bukan hanya tentang memberikan semangat, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan di mana semua anggota merasa dihargai dan terlibat dalam proses. Di akhir sesi, kami melakukan refleksi bersama. Peserta berbagi pelajaran yang mereka dapatkan, termasuk pentingnya komunikasi yang jelas, fleksibilitas dalam menghadapi tantangan, dan bagaimana peran seorang pemimpin sangat memengaruhi

dinamika tim. Pengalaman ini memberikan dampak mendalam bagi peserta untuk menghadapi situasi serupa di dunia kerja nyata.



Gambar 3 Foto Pelatihan

4. KESIMPULAN

Pelatihan strategi motivasi, pengambilan keputusan, dan pengendalian konflik adalah investasi penting bagi organisasi mahasiswa yang ingin meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajerial. Dengan mempelajari dan menerapkan keterampilan ini, individu dan tim dapat menghadapi tantangan dengan lebih percaya diri dan produktif, menciptakan lingkungan organisasi yang lebih harmonis dan sukses.

Pelatihan ini memberikan pemahaman yang mendalam serta alat-alat praktis untuk menghadapi dinamika organisasi. Motivasi yang dikelola dengan baik mampu meningkatkan produktivitas, keputusan yang tepat memberikan dampak signifikan pada keberhasilan organisasi, dan konflik yang diatasi secara konstruktif dapat menjadi pendorong inovasi. Kombinasi keterampilan ini memastikan terciptanya lingkungan organisasi yang kondusif, kolaboratif, dan berorientasi pada solusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Huraizi, S. S. A. N., & Marni, N. Bin. (2023). Strategic Leadership Practices and Their Role in Achieving Competitive Advantage in Schools, Future Agendas, Research Gaps, and the Research Needs: Systematic Literature Review. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(2), 819–832. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i2/16424>
- Grace Amalia Tondang, N. A. (2022). Peran Kepemimpinan Dan Penerapan Manajemen Perubahan Dalam Peningkatan Daya Saing Organisasi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, 2(1), 202–210. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/JUMSI/article/view/3058/2568>
- Greve, H. R. (2023). Structuring the situation: Organizational goals trigger and direct decision-making. *Frontiers in Psychology*, 14(March). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1140408>
- Gwanyo, Y. E. (2020). *Article 10 - Conflict management as an instrument for organizational*

- effectiveness*. 3(4), 165–174.
- Hili, P., & Henanussa, F. A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Organisasi Terhadap Keunggulan Bersaing Melalui Kepemimpinan Pada Universitas Swasta Di Kota Makassar. *HIPOTESA-Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 18(1), 1–12.
- John-Eke, E. C., & Akintokunbo, O. O. (2020). Conflict Management as a Tool for Increasing Organizational Effectiveness: A Review of Literature. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(5), 299–311. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v10-i5/7198>
- Mallillin, L. L. D. (2022). Adaptive Theory Approach in Leadership: a Guide To Educational Management System and Mechanisms. *European Journal of Education Studies*, 9(7), 58–83. <https://doi.org/10.46827/ejes.v9i7.4356>
- Megan Seibell , Eric K. Kaufman1, D. A. C., & Elliott-Engel3, A. J. (n.d.). *J of Leadership Studies - 2023 - Seibel - Advancing Adaptive Leadership Through Adaption-Innovation Theory Enhancements to.pdf*.
- Muis, I., & Isyanto, P. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Manajemen Pengetahuan terhadap Kinerja Organisasi: Organisasi Pembelajaran sebagai Mediator. *Owner*, 6(1), 160–175. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.543>
- muktamar ahmad, ramadani tri fenny ramadani, ahmad, A. (2023). Pengambilan Keputusan Dalam Kepemimpinan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 1141–1158.
- Nahnudin, N., Fauji, A., & Firdaos, R. (2023). Tipe dan Ide Kepemimpinan Adaptif Terhadap Solusi Konflik Organisasi. *Tadbir Muwahhid*, 7(1), 85–108. <https://doi.org/10.30997/jtm.v7i1.8127>
- Petrova, E., & Ștefănescu, R. (2022). Decision making, some individual decision-making styles and software for decision making. *Przegląd Nauk o Obronności*, 15, 1–12. <https://doi.org/10.37055/pno/156919>
- Quicho, R. F. (2019). *Motivational Framework of Academic Scholars and Student Leaders : Comparative Analysis on Achievement and Mastery Goals*. 3(2), 280–299.
- Rahim, A., & Bonoma, T. V. (1979). Managing Organizational Conflict: A Model for Diagnosis and Intervention. *Psychological Reports*, 44(3_suppl), 1323–1344. <https://doi.org/10.2466/pr0.1979.44.3c.1323>
- Subiyanto, D., & Utami, R. A. (2021). Pengaruh dukungan organisasi, kepuasan kerja, dan motivasi kerja terhadap komitmen organisasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 04(02), 202–212.
- Tumová, D. (2020). the Influence of Factors and Measures on the Motivation of Students in the Academic Environment. *Public Security & Public Order / Visuomenes Saugumas Ir Viesoji Tvarka*, 2035(24), 351–367. <https://doi.org/10.13165/PSPO-20-24-22>
- Vitkovskaya, I., & Solovyeva, T. (2021). *Strategy to form students positive motivation to educational and project professional activities*. 1, 766–776.
- Xiaowei, Y. (2022). A Conceptual Model of Decision-Making Skills Towards Leadership Effectiveness in Higher Education Institutions in China. *Journal of Digitainability, Realism & Mastery (DREAM)*, 1(05), 42–51. <https://doi.org/10.56982/dream.v1i05.49>

First Publication Right
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

